



Makin Tua Makin Menjadi

Pelangi » Jurnal | Sabtu, 25 April 2009 19:13

Penulis : Mariam Komalawati

Makin tua makin jadi, istilah yang kemudian bergeser menjadi bermakna negatif. Kita geser mindset kita dalam menanggapi dan mengartikan istilah tadi menjadi hal yang lebih positif. Idealnya, dengan bertambahnya umur, maka bertambah pula kedewasaan dan kematapan pribadinya, karena seiring waktu yang dijalani, pastinya meninggalkan "sesuatu" yang selanjutnya akan menjadi bahan pembelajaran hidup. Sesuatu ini bisa didapat dari ilmu/pengetahuan ataupun dari pengalaman berupa fenomena psikologi yang membuat jiwa manusia terasah menjadi lebih baik.

Dari sudut keilmuan, kebijaksanaan yang ditemukan pada orang yang makin tua terjadi karena adanya Developmental Intelligence (DI). DI melukiskan kadar ketika seseorang mewujudkan keunikan kapasitas dirinya, baik secara emosi, intelektual dan psikologis, kedalaman intelektual, kearifan, keluasan perspektif dan visi, serta kecakapan mengambil keputusan melukiskan kedalaman DI seseorang. Makin dalam DI, maka makin baik pula tampilan kepribadian seseorang.

Dr. Taufiq Pasiak dalam bukunya yang berjudul Unlimited Potency of the Brain, menuliskan bahwa terdapat tiga jenis pikiran yang menandai kedalaman DI seseorang, yakni :

Relativistic Thinking, adalah cara berfikir yang merefleksikan kesadaran bahwa kadang-kadang kita melihat sesuatu hanya dari satu sudut pandang pribadi subjektif. Kita menafikan sudut pandang lain yang memungkinkan kita melihat masalah secara lebih luas.

Dialectical Thinking, adalah kemampuan untuk mendamaikan dua hal yang bertentangan dan berbeda, serta mengambil hikmahnya.

Systematic Thinking, adalah kemampuan untuk melihat tidak saja dari yang tampak di permukaan, diibaratkan kita melihat hutan yang sangat luas di antara pepohonan yang banyak.

Jadi, menjadi tua adalah kenyataan hidup yang tidak dapat dihindari dan menjadi bijaksana adalah suatu pilihan. Sejauh mana kita berusaha meraih "kemantapan pribadi" yang diharapkan? Intinya adalah berproses menuju perubahan. Inti dari perubahan adalah perbaikan, pengembangan, dan pembelajaran. Ketiga hal tersebut menjadi siklus yang akan terputus seiring berakhirnya jatah waktu hidup kita.